

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sampah merupakan semua buangan yang berbentuk padat maupun semi padat yang dihasilkan dari kegiatan manusia maupun hewan, dimana keberadaannya sudah tidak digunakan dan dimanfaatkan lagi. (Tchobanoglous, 1996). Sampah menjadi salah satu permasalahan yang sangat serius yang di hadapi di kota-kota besar, khususnya di Indonesia (Aryenti, 2013). Tingginya laju pertumbuhan penduduk, perubahan pola konsumsi, serta gaya hidup masyarakat yang mempengaruhi besarnya produksi sampah yang di hasilkan (Himmah, 2013).

Adapun tujuan pengelolaan sampah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan sehat serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dari sudut pandang kesehatan lingkungan, pengelolaan sampah dipandang baik jikalau sampah tersebut tidak menjadi media untuk berkembangbiaknya banyak bibit-bibit penyakit serta sampah tersebut tidak menjadi medium perantara menyebarkan suatu penyakit. Syarat lainnya yang perlu dipenuhi, yang juga tidak akan mencemari air, udara, dan tanah, yang tidak menimbulkan bau (menggangu nilai estetis), tidak dapat menimbulkan kebakaran dan yang lainnya. Pengolahan sampah dimaksudkan adalah kegiatan yang bersifat sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang juga meliputi pengurangan dan penanganan suatu

sampah. Kota Poso merupakan salah satu kota yang kiini mengalami perkembangan. Hal ini dapat di lihat dari berkembangnya bangunan-bangunan dan komplek-komplek perumahan dan semakin luasnya daerah pemukiman yang di buka di pinggiran-pinggiran kota, dan juga semakin padatnya kendaraan yang adadi jalur lalu lintas. Saat ini Kota Poso yang merupakan salah satu pusat perekonomian yang begitu berkembang sedemikian cepat. Hal ini mengakibatkan beban dalam penanggulangan sampah yang akan semakin meningkat, dari berbagai sumber-sumber sampah seperti sampah-sampah permukiman, perkotaan, fasilitas umum, pasar, kawasan industri dan lain-lain. Walaupun pemerintah Kota Poso melakukan upaya pengelolaan sampah dengan cara menempatkan sarana dan prasarana di lokasi-lokasi tertentu, namun belum juga bisa mengatasi persoalan sampah yang ada, contohnya masih banyak juga sampah yang berserakan dan belum juga terangkut dikarenakan jumlah sampah yaang lebih banyak dibanding sarana angkutan sampah.

Perumahan BTN Kelurahan Moengko yang menjadi salah satu kompleks permukiman yang ada di Kota Poso yang saat ini juga menghadapi berbagai suatu permasalahan yang timbul dengan adanya sampah dari masyarakat. Adapun masalah yang timbul diantaranya belum tertanganinya seluruh sampah dengan baik, dari segi pengumpulan sampah dirasa sangat kurang efisien karena mulai dari sumber sampah-sampah ke tempat pembuangan akhir, seluruh sampah belum dipilah-pilah sehingga kalaupun akan diterapkan teknologi lanjutan berupa komposting maupun daur ulang perlu banyak tenaga untuk pemilahan menurut jenisnya sesuai dengan yang dibutuhkan . Kemudian itu pewardahan yang

digunakan sangat tidak sesuai standar yang disyaratkan. Dengan melihat kondisi seperti ini maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan sampah sebagai tugas akhir.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang di atas, timbul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa jumlah penduduk BTN Moengko dari tahun 2020 (sekarang) sampai 5 tahun kedepan?
2. Berapa jumlah timbulan sampah 5 tahun kedepan?
3. Berapa jumlah alat angkut sampah yang digunakan untuk mengangkut sampah di BTN Moengko?
4. Berapa jumlah bak sampah yang digunakan?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung jumlah penduduk BTN Moengko pada 5 tahun kedepan menurut pertambahan jumlah penduduk
2. Untuk mengetahui jumlah timbulan sampah di BTN Moengko menurut pertumbuhan penduduk 5 tahun kedepan

3. Untuk mengetahui jumlah alat angkut sampah yang digunakan di BTN Moengko
4. Untuk mengetahui jumlah bak sampah yang digunakan di BTN Moengko

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada tugas akhir ini meliputi:

1. Daerah penelitian di BTN Moengko.
2. Perhitungan perkiraan jumlah penduduk.
3. Perhitungan perkiraan jumlah timbulan sampah.
4. Menganalisa jumlah alat angkut sampah
5. menganalisa jumlah TPS

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari 5 (lima) Bab yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan landasan teori yang mencakup pengertian sampah, sumber-sumber sampah, jenis-jenis sampah, sampah khusus, faktor-faktor yang selalu mempengaruhi timbulan sampah, aspek pengelolaan sampah, konsepsi penanganan sampah terpadu, sistem pengelolaan sampah, produk bersih dan konsep 3R, metode perkiraan jumlah penduduk, metode perkiraan timbulan sampah, dan metode perkiraan alat angkut sampaah.

BAB 111 METODOLOGI PENELITIAN

Merupakan metode yang digunakan dalam penelitian yaitu teknis penulisan, data-data penelitian, dan dokumentasi.

BAB 1V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Merupakan bab pembahasan yang menganalisa proyeksi jumlah penduduk, proyeksi jumlah timbulan sampah, analisa jumlah alat angkut sampah dan jumlah TPS.

BAB V KESIMPILAN DAN SARAN

Merupakan kesimpulan dan saran-saran dari hasil perhitungan dan pembahasan.

